

Pelatihan Sistem Odoo (Open ERP) Sebagai Media Pengadaan Sparepart Pada Bengkel Mobil Said Motor

Ahmad Husain¹, Forkas Tiroy Santos. B², Muhamad Irsan³, Ade Syahrul Ramdan⁴

^{1,2,3,4} Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Muhamad Irsan

E-mail: atstairway@gmail.com

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk meingplementasikan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis Odoo pada proses pengadaan sparepart pada bengkel mobil Said Motor, untuk mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan operasional dan penjualan. Sistem ERP dirancang untuk mengintegrasikan data dan informasi ke dalam satu sistem yang mendukung kebutuhan bisnis. Odoo dipilih sebagai perangkat lunak ERP karena sifatnya yang open source dan dapat dikustomisasi sesuai kebutuhan berdasarkan fit dan gap analisis. ODDO adalah perangkat lunak manajemen all-in-one yang menawarkan berbagai aplikasi bisnis yang membentuk paket lengkap aplikasi manajemen perusahaan. Solusi Odoo ideal untuk UKM, tapi cocok perusahaan baik kecil dan besar sama. Odoo adalah semua-dalam-satu perangkat lunak bisnis yang mampu mencakup semua kebutuhan bisnis, termasuk CRM, Website / e-Commerce, penagihan, akuntansi, manufaktur, manajemen warehouse- dan proyek, dan persediaan, semua mulus terintegrasi. Manfaat Penerapan Sistem ODDO: 1) Odoo menawarkan system terintegrasi dalam perusahaan. Sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien. 2) Odoo memungkinkan integrasi secara global. 3) Odoo menghilangkan kebutuhan update data secara berkala yang dilakukan pada sistem yang terpisah.

Kata kunci - ERP, Odoo, Pengadaan, E-Commerce, Website

Abstract

This training aims to implement an Odoo-based Enterprise Resource Planning (ERP) system in the spare parts procurement process at the Said Motor car repair shop, to adopt technology that can improve operations and sales. The ERP system is designed to integrate data and information into one system that supports business needs. Odoo was chosen as ERP software because it is open source and can be customized according to needs based on fit and gap analysis. ODDO is an all-in-one management software that offers a variety of business applications that form a complete package of enterprise management applications. Odoo solutions are ideal for SMEs, but suit both small and large companies alike. Odoo is an all-in-one business software capable of covering all business needs, including CRM, Website/e-Commerce, billing, accounting, manufacturing, warehouse- and project management, and inventory, all seamlessly integrated. Benefits of Implementing the ODDO System: 1) Odoo offers an integrated system within the company. So that the decision-making process can be carried out more effectively and efficiently. 2) Odoo allows global integration. 3) Odoo eliminates the need for regular data updates carried out on separate systems.

Keywords - ERP, Odoo, Procurement, E-Commerce, Website

PENDAHULUAN

Teknologi informasi adalah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menghasilkan, menyimpan, dan mengkomunikasikan, dan atau menyampaikan informasi. Teknologi mempunyai peranan penting di dalam dunia bisnis terutama dibidang pemasaran. Peranan teknologi dalam bidang pemasaran yaitu menunjang kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan dan ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, serta mendistribusikan barang dan jasa kepada pembeli. Selain di bidang pemasaran, teknologi juga berperan dalam rangka pengelolaan jaringan, sistem tagihan, persediaan, dan berbagai aplikasi lain yang terkait dengan kegiatan operasi serta sistem keuangan, personalia dan berbagai aplikasi lain yang terkait dengan manajemen. Teknologi informasi sangat berperan penting dalam menentukan daya saing dan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja bisnis di masa yang akan datang. Teknologi sudah memberikan perubahan yang sangat mendasar bagi organisasi swasta maupun publik. Sumber daya teknologi informasi dapat digunakan oleh para pemimpin perusahaan dan konsultan untuk menentukan keberhasilan dalam suatu perusahaan serta dalam mengambil keputusan.

Teknologi informasi dibuat untuk memudahkan para penggunanya dalam mencatat suatu transaksi, menyimpannya dalam bentuk data, mentransformasikan informasi dan menyebarkannya kepada para pemakai informasi. Dalam dunia bisnis teknologi informasi mempunyai pengaruh yang nyata, transaksi bisnis dicatat secara online, diolah dan pada saat yang hampir bersamaan (*real time*) hasil pengolahan atau informasi dapat dilihat. Berpedoman pada hal tersebut informasi menjadi hal yang sangat penting dalam kegiatan bisnis, dengan dukungan teknologi informasi, informasi semakin mudah diperoleh tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah Enterprise Resource Planning (ERP) adalah suatu sistem terintegrasi berbasis komputer yang dirancang untuk mengolah transaksi perusahaan dan memfasilitasi perencanaan terintegrasi, produksi, serta respons konsumen secara waktu nyata. ERP dirancang untuk membantu setiap proses bisnis yang awalnya hanya berdiri sendiri dapat saling terintegrasi antara satu dengan yang lainnya. Selain merancang ERP, juga mengintegrasikan dan mengotomasi sistem informasi ke dalam database terpusat. Dengan menggunakan ERP, UMKM dapat melakukan integrasi sistem antar proses bisnis yang ada, termasuk pada proses procurement dan production.

Penerapan sistem ERP akan menggunakan aplikasi Odoo. Odoo adalah perangkat lunak ERP *open source* yang dapat dikustomisasi dan dikonfigurasi. Selain itu, Odoo memiliki modul *purchase* dan *production* untuk mendukung proses pengadaan juga produksi di dalam organisasi. Odoo dipilih sebagai software ERP yang cocok untuk mitra dikarenakan jika dibandingkan dengan *software* ERP yang lain Odoo dapat dimodifikasi sesuai dengan yang dibutuhkan berdasar pada analisis kebutuhan dengan menggunakan *fit & gap analysis*. Odoo ini akan membantu mitra untuk mengatur dan mendokumentasikan semua proses *procurement dan production* dengan memberikan standar sistem pada setiap prosesnya. Dengan adanya standar sistem ini, Odoo akan membantu mitra untuk mengendalikan pembelian dan penggunaan bahan baku yang dipakai pada proses produksi sehingga bahan baku terpakai secara

METODE

1. Sistematis penyelesaian masalah adalah tahapan kegiatan dari penyelesaian masalah dalam sebuah penelitian. Tahapan kegiatan ini merujuk pada metode yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu metode Rapid Application Development (RAD). Metode Rapid Application Development (RAD) merupakan model perkembangan perangkat lunak dengan pendekatan sekuensial linier yang menekankan pada siklus pengembangan yang sangat singkat
2. Observasi langsung. Observasi langsung yakni pengabdian langsung datang ke lokasi pengabdian untuk memperoleh data. Hal ini kami lakukan pada saat menjelang maupun saat kegiatan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- berlangsung. Observasi berguna untuk mengetahui kondisi dan ekspektasi pemilik dan para mekanik guna mewujudkan kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri.
3. Pelatihan. Yaitu tim pengabdian melatih melalui media live streaming dengan aplikasi zoom pelatihan dan pembuatan modul. Pelatihan akan dilakukan dalam 2 hari yang berlangsung selama 4 jam/hari agar mitra lebih terampil dalam pengoperasian sistem dan mengaplikasikannya sesuai dengan keinginan pengguna.
 4. Evaluasi dan monitoring. Yaitu melakukan proses evaluasi dan monitoring proses pengoperasian dan pengaplikasian materi abdimas yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemberian dan Penginstalan Sistem Odoo

Tim pengabdian masyarakat memberikan aplikasi odoo dan menginstal aplikasi tersebut dalam komputer mitra. Tim juga memberikan pemahaman tentang penggunaan dan pemanfaatan aplikasi Odoo sebagai media online shop. Selama ini proses pemasaran produk masih dilakukan dengan cara manual, sehingga dengan pemanfaatan teknologi akan dapat meringankan kerja dan mampu meningkatkan omset penjualan. Tim memberikan modul tentang sistem aplikasi odoo dan langkah-langkah menggunakan aplikasi tersebut.

2. Pelatihan Pengoperasian Sistem

Dengan sistem aplikasi odoo yang sudah terintegrasi dan dengan dipandu modul yang telah kami bagikan, maka kami memulai pelatihan. Dengan metode pelatihan satu pemateri menyampaikan didepan dengan mengunakan proyektor, sedangkan peserta pelatihan mengikuti materi dan praktik pada komputer masing-masing menggunakan panduan modul. Dalam prosesnya, 3 anggota tim dan 1 tenaga pembantu melakukan fungsi *error handling* untuk mengatasi jika ada masalah ataupun pertanyaan dari peserta pelatihan.

3. Requirement Planning

Pada tahap ini dilakukan identifikasi analisis proses bisnis eksisting pada proses procurement dan production pada mitra. Setelah melakukan analisis terhadap proses bisnis eksisting, selanjutnya akan dilakukan *fit & gap analysis*. *Fit & gap analysis* adalah suatu instrumen penilaian yang mendukung perusahaan dalam mengevaluasi kinerja terkini dengan kebutuhan potensial, berlandaskan pada kondisi yang sudah terpenuhi dan kondisi yang memiliki potensi dengan memperhatikan apakah terdapat kekurangan pada proses bisnis yang sudah berjalan. Kekurangan yang teridentifikasi akan diberikan solusi berdasarkan proses bisnis *targeting (to be)* yang akan dibuat pada tahap *system design*.

Tabel 1.

Nama Tabel

Kebutuhan	Keterangan	Solusi
Stok dapat dipantau otomatis saat ada perubahan.	Saat ini dicatat manual dan direkap di Excel. Targetingnya, stok otomatis direkap.	Mengkonfigurasi menu inventory pada modul purchase Odoo untuk pemantauan stok otomatis.
RFQ terdokumentasi dengan nomor referensi dan tanggal.	Saat ini dilakukan melalui WhatsApp tanpa format dokumen. Targetingnya, terdokumentasi dengan baik	Mengkonfigurasi fitur RFQ pada modul purchase Odoo untuk dokumentasi yang sesuai.

PO tercatat otomatis dan dapat di-generate dari RFQ.	Pembuatan PO tidak konsisten, beberapa data tidak tercatat. Targetingnya, otomatis tercatat.	Mengkonfigurasi fitur PO pada modul purchase Odoo untuk pencatatan otomatis dan integrasi dengan RFQ.
Scheduling pembelian dapat dilakukan secara teratur.	Scheduling pembelian belum ada. Targetingnya, dapat secara dilakukan teratur.	Mengkonfigurasi fitur scheduling pembelian pada modul purchase Odoo.
Tim dapat melakukan replenishment dengan mengklik overview	Request RFQ dilakukan manual tanpa bantuan sistem. Targetingnya, dapat dilakukan dengan melakukan replenish stock bahan baku	Mengkonfigurasi fitur replenishment pada modul purchase Odoo untuk request RFQ.

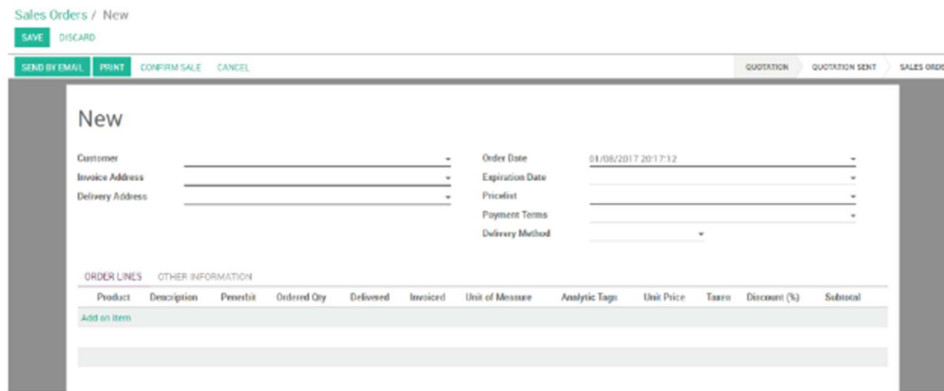
4. Tahap Desain

Tahap desain sistem akan terbagi menjadi dua tahapan kecil, yaitu designing system with users dan build the system. Tahap designing system with users akan membahas mengenai perancangan sistem Odoo. Hasil sistem Odoo harus memiliki beberapa requirement yang memenuhi kebutuhan yang sudah disebutkan pada fit & gap. Oleh karena itu, perancangan yang dibuat harus memiliki beberapa fungsional yang harus memenuhi kebutuhan untuk melakukan aktivitas pada serangkaian proses bisnis procurement dan production.

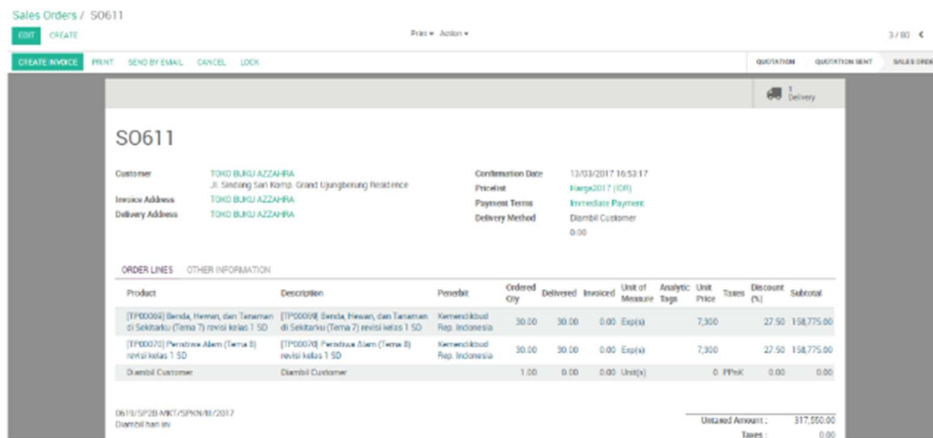
5. Pembuatan Sistem

Setelah melakukan analisis kebutuhan pada tahap requirement planning lalu tahap perancangan sistem pada designing system with user, tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah build the system. Pembuatan sistem ini akan berbasis pada Odoo online website service versi 17. Konfigurasi sistem Odoo ini memerlukan pemasangan modul studio agar dapat menyesuaikan dan menambahkan beberapa algoritma. Penambahan algoritma yang dilakukan seperti fields, relation, rule, dan integration. Konfigurasi sistem Odoo akan melibatkan modul sesuai dengan kebutuhan dan perancangannya yang telah dibuat.

Gambar 1.
Tampilan Menu Login



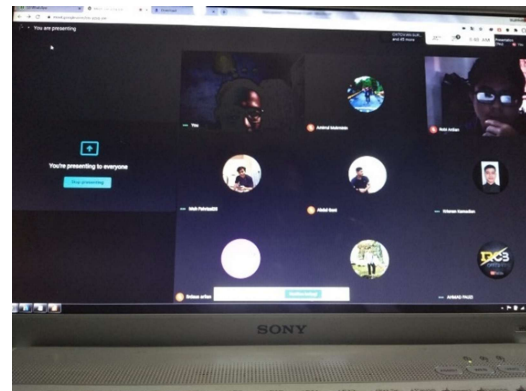
Gambar 2.
Tampilan Menu Penjualan



Gambar 3.
Tampilan Menu Data Transaksi Penjualan



Gambar 4.
Foto Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan secara offline



Gambar 5.
Foto Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan secara online



Gambar 6.

Foto Pelaksanaan Implementasi Sistem ERP

KESIMPULAN

Walaupun dirasa belum sepenuhnya mencapai target dan luaran yang diharapkan, namun kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan kontribusi yang positif bagi upaya peningkatan pengetahuan dan skill dalam bidang manajemen pemasaran pada khususnya pemanfaatan teknologi komputer dan informasi sebagai sarana online marketing. Kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan dapat disimpulkan yaitu *pertama*, Tim pemasaran antusias dalam pelaksanaan kegiatan dan mulai timbul ketertarikan memaksimalkan keterampilan dan kemampuan dalam pengopeasian aplikasi Odoo dan mengadaptasi teknologi dalam menjalankan manajemen pemasaran. *Kedua*, Tim pemasaran mendapatkan aplikasi yang bisa membantu dalam kegiatan online marketing guna meningkatkan omset penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M. R. (2014). *No Pemrograman web Dinamis menggunakan PHP dan MySQL*. ANDI.
- Enterprise, J. (2014). *Buku Pintar Html5+ Css3+ Dreamweaver Cs6*. Jubilee Enterprise.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=TNtMDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=arsitektur+enterprise&ots=i1ke2B8dEb&sig=uhAO0f2tICVnUMzmCZ7rCqNTvxU>
- Febrianto, T., & Soediantono, D. (2022). Enterprise Resource Planning (ERP) and Implementation Suggestion to the Defense Industry: A Literature Review. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(3), 1 - 16. <https://doi.org/10.7777/jiemar.v3i3.278>
- Kurniawan, Y. (2001). *Pemrograman Web Database dengan PHP dan MySQL*. In Jakarta: Elex Media Komputindo. *Skripta*.
- Maulidin, S. (2000). *Pengembangan Sistem Informasi Apotek (Issue April)*.
- Mira, I. G., Puspitasari, W., Lubis, M., Industri, F. R., Telkom, U., & Quickstart, O. (2019). *Implementasi Sistem Erp Dengan Modul Accounting Pada Quickstart Erp System Implementation With Accounting Modules in National Amil Zakat Institutions Using Quickstart*
- Sukmawati, R., & Priyadi, Y. (2019). Perancangan Proses Bisnis Menggunakan UML Berdasarkan Fit/Gap Analysis Pada Modul Inventory Odoo. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 3(2), 104. <https://doi.org/10.29407/intensif.v3i2.12697>.
- Sunarfrihantono, B. (2003). *HP dan MYSQL untuk Web*. ANDIOFFSET.
- Sutarman. (2007). *Membangun Aplikasi Web dngan PHP dan MySQL*. Graha Ilmu.
- Yin, R. Y. 2004. (2004). *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Raja GrafindoPersada.